TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.4782

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA NYATA BERUPA PETA TIMBUL PADA MATERI PETA KELAS X TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA 1 PERTIWI KOTA PADANG

The Influence of Using Real Media in the Form of Raised Maps on Map Material for Grade X on Students' Learning Outcomes at SMA 1 Pertiwi, Padang City

Fadila Aprilia Ediansyah & Deded Chandra
Universitas Negeri Padang
fadillaprilia.1@gmail.com; dededchandra@yahoo.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 25, 2024	Jan 9, 2025	Jan 21, 2025	Jan 26, 2025

Abstract

The objectives of this study are 1) To determine the influence of the use of real media in the form of embossed maps in class x map material on the learning outcomes of students at SMA 1 Pertiwi Padang 2) To find out the learning outcomes of students who use embossed map media and those who do not use embossed map media. This study uses a quantitative method with an experimental type of research. The pretest was carried out in two groups to find out the basic abilities of each control and experiment class. The population in this study is all students of class X of SMA 1 Pertiwi Kota Padang which totals 264 students with 2 class samples with purposive sampling techniques. The variables in this study are divided into 2 namely independent variables and bound variables. The data sources in this study are primary and secondary data. The collection techniques in this study are test, questionnaire and documentation techniques. The research procedure in this study was carried out in 2 classes, namely

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

the experimental and control classes. The test of this research instrument is a test of validity, reliability, and differentiation. The data analysis tests in this study were the normality test, homogeneity, hypothesis test (T), and N-Gain test. The results of this study show that 1) The use of real media in the form of embossed maps on map material has an effect on student learning outcomes at SMA 1 Pertiwi Padang which is seen through the results of hypothesis testing (T) which is also supported by the improvement of student learning outcomes after using embossed map media in the experimental class and then an N-Gain test with a score of 82.50% for the embossed map media group and 60.00% for the conventional media group (lecture). 2) To find out the learning outcomes of students who use pop-up map media and those who do not use pop-up map media have been fulfilled with the scores of students who use pop-up map media higher than students who do not use pop-up map media as seen from the N-Gain Test. One of the advantages of using Embossed Map Media is the high level of interactivity through the practice of making embossed maps. Pop-up Map Media provides a non-boring learning experience for students.

Keywords: Learning Media Emerging Maps, Learning Outcomes, Geography, Map Subjects

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah 1)Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media nyata berupa peta timbul pada materi peta kelas x terhadap hasil belajar siswa di SMA 1 Pertiwi Padang 2)Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media peta timbul dengan yang tidak menggunakan media peta timbul. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pretest dilakukan pada dua kelompok untuk mengetahui kemampuan dasar setiap kelas kontrol dan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA 1 Pertiwi Kota padang yang berjumlah 264 Siswa dengan 2 sampel kelas dengan teknik purposive sampling.Variabel pada penelitian ini terbagi 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan pada penelitian ini yaitu teknik tes,angket dan dokumentasi.Prosedur penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Uji instrumen penelitian ini yaitu uji validitas,reliabilitas,daya beda. Uji analisis data pada penelitian ini yaitu uji normalitas, homogenitas,uji hipotesis (T),dan uji N-Gain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Yaitu penggunaan media nyata berupa peta timbul pada materi peta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA 1 Pertiwi Padang yang dilihat melalui hasil dari pengujian hipotesis (T) yang didukung pula oleh peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media peta timbul pada kelas eksperiment dan kemudian dilakukan uji N-Gain dengan nilai 82,50% untuk kelompok Media Peta timbul dan 60.00% untuk kelompok media konvensional (ceramah). 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media peta timbul dan yang tidak menggunakan media peta timbul sudah terpenuhi dengan nilai siswa yang menggunakan media peta timbul lebih tinggi dari pada siswa yang tidak menggunakan media peta timbul yang dilihat dari Uji N-Gain. Salah satu kelebihan penggunaan Media Peta timbul adalah tingkat interaktivitas yang tinggi melalui praktik pembuatan peta timbul. Media Peta timbul memberikan pengalaman pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Peta timbul, Hasil Belajar, Geografi, Pokok Bahasan Peta

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk menciptakan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya (Rahman, 2022). Tujuan pendidikan adalah mengantarkan peserta didik pada perubahan intelektual dan perilaku sosial agar mampu mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan tentunya juga berperan dalam pembangunan suatu bangsa (Dwi, 2013).

Geografi merupakan mata pelajaran yang menjelaskan tentang Permukaan Bumi dan segala isinya, dan membaca serta menghafal saja tidak cukup untuk mempelajari mata pelajaran geografi ini. Jika ditambah metode mengajar guru yang kurang beragam dari segi metode pembelajaran dan penggunaan media, maka hasil belajar siswa mungkin tidak memenuhi KKM (standar integritas minimal) yang ditetapkan oleh sekolah.

Media Nyata Berupa Peta timbul digunakan dalam pembelajaran dikarenakan pada pembelajaran geografi yang biasa diterapkan oleh guru pada sekolah tersebut hanya terpaku pada buku saja yang menyebabkan siswa merasa kurang tertarik dalam melakukan pembelajaran yang berpengaruh terhadap nilai siswa tersebut. Dan guru sekolah tersebut menyarankan untuk membuat cara belajar yang lebih efektif lagi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya media peta timbul yang bisa diterapkan disekolah yaitu pada pembelajaran bab 2 mengenai Pemetaan dengan sub tema materi Peta.

Pada pembelajaran menggunakan media nyata berupa peta timbul dapat dihubungkan dengan mata pelajaran geografi dengan materi yang telah direncanakan mengenai materi peta dirasa dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa,dapat melatih keterampilan motorik dan sensorik siswa, dan dapat memberikan pemahaman tentang aplikasi ilmu pengetahuan secara nyata yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa tersebut.

Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pengembangan pembelajaran. Peneliti mengemukakan bahwa kemampuan belajar siswa dengan materi peta masih dihasilkan dari penggunaan media pendidikan biasa saja. Penggunaan latihan praktik menjadikan siswa lebih interaktif dan membantu mereka memahami aspek-aspek lapangan dalam pembelajaran. Seperti pada mata pelajaran Geografi sendiri di sekolah tersebut masih kurang baik dikarena guru yang mengajarkannya menggunakan metode pembelajran membaca (Guru Mata Pelajaran Geografi SMA 1 Pertiwi). Maka dari itu penggunaan media pembelajaran dengan peta timbul dirasa cocok dalam melakukan peningkatan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran geografi terutama pada sub bab peta disekolah tersebut,dikarenakan pada pembelajaran media nyata berupa peta timbul, bahan dan alat yang digunakan mudah diperoleh oleh siswa dan masih berada disekitar sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Rancangan ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random,tetapi dilihat melalui rata rata nilai yang diperoleh siswa tersebut. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMA 1 Pertiwi Kota Padang yang berjumlah 264 Siswa. Teknik Purposive Sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau pertimbangan oleh guru. Setelah dilihat dari rata rata hasil belajar siswa kelas 10 di SMA 1 Pertiwi Padang yang memiliki rata rata terendah adalah kelas 10.E 5 dan 10.E 7 yang kemudian diputuskan pemilihan sampel penelitian ini menggunakan kelas 10.E 5 sebagai kelas eksperimen dan 10.E 7 sebagai kelas kontrol.Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan Tes,Angket dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data dilakukan dengan Uji Normalitas,Uji Homogenitas,Uji Hipotesis (T) dan Uji N-Gain.

HASIL

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov pada hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran model peta timbul pada hasil belajar pretest kelas kontrol memperoleh nilai signifikan 0,068 > 0,05 dan kelas eksperiment memperoleh nilai signifikan 0,055 > 0,05. Pada hasil belajar posttest kelas kontrol memperoleh nilai signifikan 0,059 > 0,05 dan kelas kelas eksperiment memperoleh nilai signifikan 0,124 > 0,05. Dapat diketahui nilai Siq untuk pretest dan posttest setiap kelas lebih besar dari 0,05 dengan arti data yang diuji berdisribusi Normal.

Berdasarkan hasil pengujian Homogenitas diketahui Signifikansi (Sig.) pada pretest sebesar 0,330 > 0,05 dan posttest sebesar 0,600>0,05,sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Maka syarat (mutlak) dari uji independent sample t-test terpenuhi untuk melakukan tahap uji selanjutnya

Tabel 1. Uji Hipotesis (T)

Variabel	**Tes**	***Sig. (2-tailed)***	**α**	**Keputusan**	**Kesimpulan**
Hasil Belajar	*Pretest*	0,568	0,05	H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan
	Posttest	0,007	0,05	H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima	Ada perbedaan yang signifikan

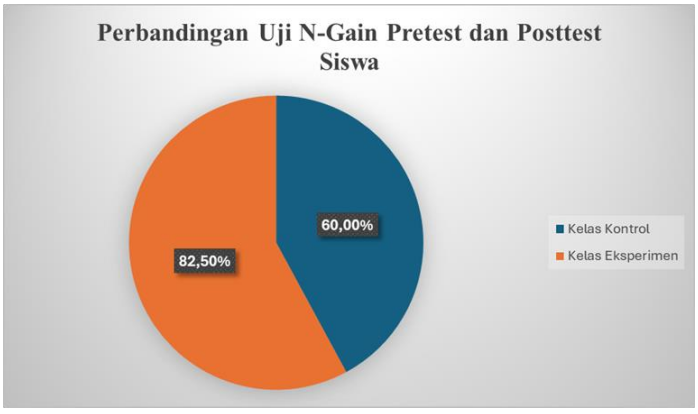
Sumber: Pengolahan Data Primer 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *sig. Pretest* sebesar 0,568. Signifikan 0,568 > 0,05, hal ini berarti H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, yang berarti tidak dapat perbedaan pada kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. nilai sig. dari posttest sebesar 0,007. Signifikan 0,007 < 0,05, hal ini berarti H_{02} ditolak dan H_{02} diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media peta timbul terhadap hasil belajar siswa di SMA 1 Pertiwi Padang.

Tabel 2. Uji N-Gain

No	Kelas	Skor	Keterangan
1	Eksperimen	82,50%	Efektif
2	Kontrol	60,00%	Cukup Efektif

Sumber: Pengolahan Data Primer 2024



Gambar 1. Perbandingan Uji N-Gain Pretest dan Postest

Berdasarkan Tabel dan Gambar diatas peningkatan nilai N-gain pada kelas control 60% dalam kategori kurang efektif sementara pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 82,50% kategori efektif, dengan hal ini dinyatakan bahwa kelas eksperimen lebih efektif digunakan dalam pembelajaran dibandingkan kelas control.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penggunaan Media Nyata Berupa Peta timbul Pada Materi Peta Kelas X Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA 1 Pertiwi Padang

Menurut hasil penelitian dan setelah dilakukan uji hipotesis (Uji T) dalam penggunaan pembelajaran dengan media peta timbul sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dalam materi Peta.Yang dilihat dari nilai sig. dari posttest sebesar 0,007. Signifikan 0,007 < 0,05, hal ini berarti $H02$ ditolak dan $H02$ diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media nyata berupa peta timbul terhadap hasil belajar siswa di SMA 1 Pertiwi Padang.

2. Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Peta timbul Dengan Yang Tidak Menggunakan Media Peta timbul Pada Materi Peta

Dapat dilihat dari dilakukannya uji N-Gain mempengaruhi hasil pembelajaran di kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan media nyata berupa peta timbul yang untuk membandingkan rata rata dari 2 kelompok yang berbeda pada hasil belajar siswa. Setelah dilakukannya pengujian hipotesis (Uji T) kemudian dilakukan pengujian berikutnya yaitu pengujian N-Gain dengan Nilai N-gain pada kelas control 60,00% yang termasuk dalam kategori cukup efektif sementara pada kelas eksperimen mengalami peningkatan menjadi 82,50% dalam kategori efektif, dengan hal ini dinyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dikelas eksperimen lebih efektif digunakan dibandingkan pembelajaran yang dilakukan dikelas control. Menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif lebih baik pada proses belajar mengajar dari pada hanya menggunakan media buku, dikarenakan pada penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi perolehan nilai belajar siswa dan inisiatif siswa di kelas X SMA 1 Pertiwi Kota Padang.

KESIMPULAN

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Nayata berupa Peta timbul Pada Materi Peta Kelas X Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA 1 Pertiwi Kota Padang. Pemanfaatan media pembelajaran Media Peta timbul telah terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa melalui pengujian hipotesis (T). Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan

metode pembelajaran Media peta timbul memahami materi dengan lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah. Patut dicatat bahwa meskipun tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil pre-test antara kedua kelompok, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil post-test pada kelompok yang menggunakan Media peta timbul.

2. Secara Khusus, Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Peta timbul Dengan Yang Tidak Menggunakan Media Peta timbul

   Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikansi dengan skor rata rata 82,50 sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 60,00. Hasil ini jelas menunjukkan bahwa media peta timbul adalah salah satu media pembelajaran yang mampu digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi perolehan nilai belajar siswa di kelas X SMA 1 Pertiwi Padang. Dengan demikian, peserta didik lebih aktif saat pembelajaran dan memiliki kemampuan saat menjawab pertanyaan post-test Sedangkan pada model ceramah peserta didik kurang mendalami materi jika hanya berpatokan pada buku dan sifatnya lebih menghafal daripada memahami.

DAFTAR PUSTAKA

A, P. M. and A, B. (2017). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran (Jakarta: Prenada Media Group).

Buya Hamka. (1982). Tafsir Al- Azhar, Jakarta: Pustaka Panjimas

Chandra,Deded, Willis,Ratna. (2019). Pembuatan Peta Timbul Sebagai Media Pembelajaran Geografi,Batang Anai: Pedagogia Jurnal Pendidikan 8(2) 211-221

Damayanti, P., Aini, A.N., Wulandari, N.K.F., & Primandiri, P.R. (2021). Pentingnya pengembangan kemampuan metakognitif siswa kelas XI MIPA pada pembelajaran biologi di SMAN 7 Kediri. Esjar, 156-168.

Heni, V., Duda, H. J., and Supiandi, M. I. (2017). Penerapan Metode Student Facilitator And Explaining Berbantuan Media Peta Timbul terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sel. JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi) 2, 20– 26. doi: http://dx.doi.org/10.31932.

Ibrahim. (2003). Perencanaan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.

Jamil Suprihatinigrum. (2013). Srategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi, Jakarta, Ar-Ruzz Media.

Kusmayani. (2010). Kemahiran Internasional untuk Guru, Bandung :Pribumi Mekar.

Lubis, Kun Marlina. (2011). Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan Melalui Tindakan Guru Inovatif pada Kelas X di SMA Negeri 1

Semarang. Jurnal Geografi. Volume 8 No. 1 Januari 2011.

NADIA, CAHYARANI, & HARGIANTO. (2020). Ketersediaan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Sman Di Kota Bandar Lampung. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., Mi, 5–24

Putra, A. (2010). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation

Rifai, M. H., & Wijayanti, A. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Sma. EDUDIKARA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(3), 210–215.

Sudjana, N. and Rivai, A. (2010). Media pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo).

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Unty Bany Purnama. (2013). Penggunaan Media Peta timbul untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Ipa Materi Tanah. Skripsi Pgsd Fkip Universitas Sebelas Maret

Wati, E. R. (2016). Ragam Media Pembelajaran (Yogyakarta: Kata Pena)

Wulanayu et al. (2023). The Problems of Geography Teachers in Teaching Remote Sensing and SIG of Senior High School in Bandar Lampung. Jurnal Penelitian Geografi. 11(2). 95-176